

**FILM KOMEDI SEBAGAI MEDIA DAKWAH
(ANALISIS FILM “INSYA ALLAH SAH 2”)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

ACHMAD AMIN NUROHMAN

NPM: 1841010522



Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H / 2024 M**

**FILM KOMEDI SEBAGAI MEDIA DAKWAH
(ANALISIS FILM “INSYA ALLAH SAH 2”)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh

ACHMAD AMIN NUROHMAN

NPM. 1841010522

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti., M.Sos.I

Pembimbing II: Nadya Amalia Nasution, M.SI

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H / 2024 M**

ABSTRAK

Film merupakan salah satu media elektronik yang tergolong dalam komunikasi massa, sehingga film memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak. Film terbagi menjadi beberapa genre, salah satunya yaitu genre komedi. Film komedi memiliki alur yang santai dan ringan, hal itu sengaja dirancang untuk menghibur dan mengundang gelak tawa dari para penontonnya. Film komedi akhirnya memiliki potensi besar bagi dunia dakwah, karena karakteristik dari film tersebut yang menghibur, ringan, dan jauh dari kesan menggurui.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Metode yang digunakan adalah analisis teks dengan melihat simbol-simbol melalui pendekatan semiotika.

Penelitian ini dibuat untuk menggali sejauh mana implementasi dakwah pada film komedi sebagai media dakwah melalui tanda-tanda yang disebut oleh Roland Barthes sebagai konotasi, denotasi, dan mitos.

Data yang diamati bersumber dari film "Insyallah Sah 2" yang didapat dari aplikasi WeTV. Objek dalam penelitian adalah alur cerita dari film "Insyallah Sah 2", sedangkan subjeknya yaitu potongan adegan-adegan yang mengandung nilai islam di dalamnya, penulis melihat di beberapa adegan yang ada dalam film "Insyallah Sah 2" sebagian besar menekankan pada ajaran-ajaran yang sesuai dengan syariat islam.

Peneliti menarik kesimpulan bahwa implementasi yang dilakukan dalam film komedi "Insyallah Sah 2" sebagai media dakwah, dapat menghasilkan sebuah penyajian, yaitu tiga kategori jenis materi dakwah yang meliputi; 1. Masalah Keimanan (Aqidah), 2. Masalah Keislaman (Syariat), dan 3. Masalah Budi Pekerti (Akhlakul Karimah). Film komedi "Insyallah Sah 2" ini mempunyai daya tarik tersendiri yang dapat dijadikan media dakwah yang relevan di zaman modern ini. film ini memenuhi standar perfilman yang bagus. Film ini menghibur, mendidik, dan berisi informasi bermanfaat. Film ini patut menjadi contoh bagi siapa saja yang ingin membuat film yang bagus tanpa menyudutkan pihak manapun dan tanpa melupakan fungsi film sebagai hiburan.

Kata kunci: Analisis Semiotika, Film Komedi, Media Dakwah,

ABSTRACT

Film is one of the electronic media classified as mass communication, so film has the ability to convey messages to the audience. Films are divided into several genres, one of which is the comedy genre. Comedy films have a relaxed and light plot, it is deliberately designed to entertain and invite laughter from the audience. Comedy films finally have great potential for the world of da'wah, because the characteristics of the film are entertaining, light, and far from patronizing.

The type of research used is qualitative. The method used is text analysis by looking at symbols through a semiotic approach.

This study was made to explore the extent of the implementation of da'wah in comedy films as a medium of da'wah through signs referred to by Roland Barthes as connotations, denotations, and myths.

The observed data was sourced from the film "Insha Allah Sah 2" obtained from the WeTV application. The object of the study is the storyline of the film "Insha Allah Sah 2", while the subject is the cut of the scene which contains Islamic values in it, the author sees in several scenes in the film "Insha Allah Sah 2" mostly emphasizes on teachings that are in accordance with Islamic law.

The researcher concluded that the implementation carried out in the comedy film "Insha Allah Sah 2" as a da'wah medium, can produce a presentation, namely three categories of types of da'wah material which include; 1. Problems of Faith (Aqidah), 2. Islamic Issues (Sharia), and 3. The Problem of Ethics (Akhlakul Karimah). This comedy film "Insha Allah Sah 2" has its own charm that can be used as a relevant da'wah media in this modern era. This film meets the standards of good cinema. The film is entertaining, educational, and contains useful information. This film should be an example for anyone who wants to make a good film without cornering any party and without forgetting the function of the film as entertainment.

Keywords: Comedy Film, Da'wah Media, Semiotic Analysis.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Achmad Amin Nurohman

NPM : 1841010522

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Film Komedi Sebagai Media Dakwah (Analisis Film “Insy Allah Sah 2”) adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut *footnote* atau daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 17 Januari 2024

Ybs,



Achmad Amin Nurohman

NPM.184101052



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Film Komedi Sebagai Media Dakwah (Analisis
Film "Insyallah Sah 2")**
Nama : Achmad Amin Nurohman
NPM : 1841010522
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

**Telah Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Yunidar Cut Mujia Yanti, M.Sos.I
NIP. 195701025 199003 2 001

Nadya Amalia Nasution, M.SI
NIP.199007272019032026

Mengetahui
Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dr. H. Khairullah, S.Ag.,MA.
NIP.197303052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“FILM KOMEDI SEBAGAI MEDIA DAKWAH (ANALISIS FILM “INSYA ALLAH SAH 2”)”** disusun oleh: **ACHMAD AMIN NUROHMAN NPM: 1841010522**, Jurusan: **Komunikasi Penyiaran Islam**, telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Hari/Tanggal : **Kamis, 06 Juni 2024.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Fariza Makmum, S.Ag, M.Sos.I

Sekretaris : Siti Wuryan, M.kom.I

Penguji Utama : Dr. M. Mawardi J., M.Si

Penguji II : Dr. Yuniar Cut Mutia Yanti, S.Sos.,M.Sos.I

Penguji III : Nadya Amelia Nasoetion, M.Si

**Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag.

IP. 196511011995031001



[Signature]
(.....)

[Signature]
(.....)

[Signature]
(.....)

[Signature]
(.....)

[Signature]
(.....)

MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ
مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّغَابِ
بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim”
(Q.S Al-Hujarat: 11)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati yang sangat mendalam, saya persembahkan sebuah karya tulis yang sederhana ini, kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayah Slamaet Sulistiyono, dan Ibu Iswanti yang telah merawat dan membesarkan sang penulis dengan penuh kasih sayang serta cinta, sehingga penulis menjadi sosok kreatif, optimis dan rendah hati hingga kini.
2. Kepada kedua kakakku, Fachrul Mustofa dan Ahmad Najib yang telah mendukung dan menyemangati penulis.
3. Almamater tercinta, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP



Achmad Amin Nurohman, atau akrab dipanggil dengan Amin. Anak ketiga yang lahir di Pringsewu, Lampung pada tanggal 28 Oktober 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari 3 bersuadara dan pasangan dari bapak Slamet Sulistiyono dan ibu Iswanti. Seluruh keluarga penulis bertempat tinggal di desa Bulusari yang berkecamatan di Gadingrejo, kabupaten Pringsewu.

Penulis skripsi dengan judul “Film Komedi Sebagai Media Dakwah (Analisis Film “Insha Allah Sah 2”). Penulis melakukan penelitian ini dengan metode analisis teks, dengan melihat simbol-simbol menggunakan pendekatan semiotika.

Riwayat Pendidikan formal yang penulis tempuh yakni SD Negeri 3 Bulukarto pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012, dilanjutkan pada jenjang SMPN 2 Pringsewu yang lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan ke jenjang SMAS PGRI 2 Pringsewu dan lulus pada tahun 2018.

Lalu melanjutkan ke perguruan tinggi S1 pada tahun akademik 2018, selama menjadi mahasiswa, aktif di beberapa kegiatan baik intra maupun ekstra di komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena nikmat yang begitu besar diberikan kepada kita semua. Tidak ada yang berjalan tanpa pengawasan-Nya, Dialah penggendang nyawa kita, dan semoga keberkahan selalu tercurahkan untuk kita semua. Shalawat dan salam selalu kita sanjung agungkan kepada Sang Kekasih Allah, beliau yang membawa Al-Qur'an dialah Nabi Muhammad SAW semoga kelak diberi syafaat di hari kiamat.

Adapun tujuan penulis menyusun skripsi ini adalah sebagai bagian dari “Tri Dharma Perguruan Tinggi” dibidang penelitian untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah penulis sudah menyelesaikannya.

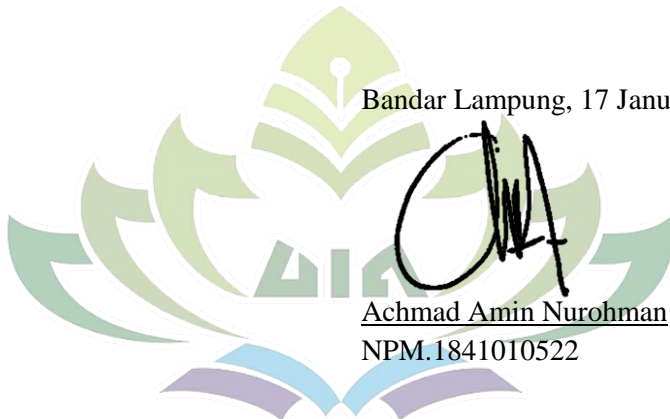
Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang sangat berjasa. Untuk itu sudah hal yang wajib bagi penulis guna mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Bapak Dr. H.Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. H.Khairullah, S.Ag, MA selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bunda Dr. Yunidar Cut Mutia., M.Sos.I selaku Dosen Pembimbing atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
4. Ibu Nadya Amalia Nasution, M.SI selaku Dosen Pembimbing atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
5. Seluruh Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Kepada keluarga besar, Bapak dan Ibu khususnya yang telah memberikan do'a serta semangat tanpa henti kepada penulis.

7. Keluarga besar UIN Raden Intan Lampung, khususnya teman-teman jurusan, atas semua dukungan, motivasi, semangat, dan kerja kerasnya.
8. Semua pihak yang turut serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Saya menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat dibidang ilmu sosial dan penerapannya di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Bandar Lampung, 17 Januari 2024



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Manfaat dan Tujuan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	5
F. Kajian Penelitian Terdahulu.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II FILM SEBAGAI MEDIA DAKWAH DAN ANALISIS SEMIOTIKA	15
A. Analisis Semiotika (Semiotic Analysis)	15
1. Pengertian Semiotika.....	15
2. Macam-macam Semiotika.....	17
3. Model Semiotika Roland Barthes.....	20
B. Film	23
1. Pengertian Film.....	23
2. Sejarah film.....	24
3. Jenis-jenis Film.....	27
4. Unsur Pembentuk Film.....	30
5. Teknik Pengambilan Gambar Dalam Film.....	31
C. Komedi/Humor	32
1. Pengertian Komedi/Humor.....	32
2. Sejarah Komedi/Humor.....	34
3. Fungsi Komedi/Humor.....	36
4. Jenis-jenis Komedi/Humor.....	37

D. Dakwah.....	38
1. Pengertian Dakwah	38
2. Unsur-unsur Dakwah	39
3. Media Dakwah.....	42
4. Macam-macam Dakwah	43
E. Film Komedi Sebagai Media Dakwah	44
BAB III DESKRIPSI FILM KOMEDI INSYA ALLAH SAH 2 DAN DATA PENELITIAN.....	47
A. Gambaran Umum Film “Insyah Allah Sah 2”	47
1. Biografi Singkat Anggy Umbara	47
2. Profile Film “Insyah Allah Sah 2”	49
3. Pemeran Dalam Film “Insyah Allah Sah 2”	51
4. Penghargaan Film “Insyah Allah Sah 2”	52
B. Isi ‘Film Insyah Allah Sah 2’ Sebagai Media Dakwah ...	53
C. Deskripsi Hasil Wawancara	71
1. Profile Narasumber	71
2. Analisis Hasil Wawancara	73
BAB IV ANALISIS FILM KOMEDI “INSYAH ALLAH SAH 2” SEBAGAI MEDIA DAKWAH	79
A. Masalah Keimanan (Aqidah)	79
1. Nazar	79
2. Riba.....	80
3. Judi.....	82
B. Masalah Keislaman (Syariat)	83
1. Menikah Dalam Kondisi Hamil.....	83
2. Bukan Mahram	84
C. Masalah Budi Pekerti (Akhlakul Karimah)	86
1. Musafir.....	86
2. Bersyukur.....	88
3. Senyum Adalah Ibadah	91
4. Pemaaf	93
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Rekomendasi	96
DAFTAR RUJUKAN.....	97
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 - Pemeran dalam film “Insya Allah Sah 2”	51
Tabel 3. 2 - Penghargaan film “Insya Allah Sah 2”	52
Tabel 3. 3 - Nazar	53
Tabel 3. 4 - Musafir	55
Tabel 3. 5 - Riba	58
Tabel 3. 6 - Menikah dalam kondisi hamil	60
Tabel 3. 7 - Bukan Muhrim	62
Tabel 3. 8 - Judi	64
Tabel 3. 9 - Bersyukur	66
Tabel 3. 10 - Senyum adalah ibadah	68
Tabel 3. 11 - Pemaaf	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 - Singnifikasi Dua Tahap Roland Barthes	22
Gambar 3. 1 - Sutradara Anggy Umbara.....	47
Gambar 3. 2 - Cover film Insya Allah Sah 2.....	49
Gambar 3. 3 - Tentang Nazar (00.02.00).....	53
Gambar 3. 4 - Tentang Musafir (00.18.36)	55
Gambar 3. 5 - Tentang Riba (00.29.00)	57
Gambar 3. 6 - Menikah dalam kondisi hamil (00.33.30)	59
Gambar 3. 7 - Bukan Muhrim (00.34.58).....	62
Gambar 3. 8 - Tentang Judi (00.37.46)	64
Gambar 3. 9 - Tentang Bersyukur (00.40.10)	66
Gambar 3. 10 - Senyum adalah ibadah (00.47.00).....	68
Gambar 3. 11 - Tentang Pemaaf (00.57.33).....	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Komedi adalah drama yang ditulis dengan gaya yang ringan, berseloroh, atau menyindir, khususnya lakon ringan yang sifatnya menghibur dan yang berakhir dengan bahagia, komedi juga disebut dengan drama ria¹

Film komedi merupakan film yang isi utamanya adalah humor yang dapat menarik perhatian dan ketertarikan seseorang. Komedi juga memiliki alur cerita yang lucu dan sengaja dirancang untuk menghibur dan mendorong tawa dengan melebih-lebihkan situasi, bahasa, tindakan, hubungan, dan karakter.²

Media, Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia media merupakan alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster dan spanduk.³

Media dakwah adalah segala sesuatu yang digunakan atau menjadi menunjang dalam berlansungnya pesan dari komunikan (da'i) kepada khalayak. Atau dengan kata lain bahwa segala sesuatu yang dapat menjadi penunjang/alat dalam proses dakwah yang berfungsi mengefektifkan penyampaian ide (pesan) dari komunikator (da'i) kepada komunikan (khalayak). Seorang da'i sudah tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai, agar mencapai tujuan tersebut, da'i harus mengorganisir komponen-komponen

¹ Anis, Muhammad Yunus. *HUMOR DAN KOMEDI DALAM SEBUAH KILAS BALIK SEJARAH*. Center Of Middle Eastern Studies (CMES): Jurnal Studi Timur Tengah, 6(2). 2013. h 199-209. <https://jurnal.uns.ac.id/cmest/article/view/1>

² Hartono, L. (2015). "Teknik humor dalam film Warkop DKI". Jurnal E-komunikasi, 3(1).

³ Karo-Karo, I., & Rohani, R. *MANFAAT MEDIA DALAM PEMBELAJARAN*. AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika. 2018. h.92. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/view/1778>

atau unsur dakwah secara baik dan tepat. Salah satu komponen tersebut adalah media dakwah.⁴

Analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Menurut Harahap Pengertian analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil. Dari pengamatan di atas dapat kita simpulkan bahwa analisis adalah kegiatan berpikir yang menggambarkan atau memecahkan masalah dari satuan ke satuan yang lebih kecil terkecil.⁵ Sedangkan analisis film merupakan sebuah proses menganalisis film dan dalam teori film atau studi film, merupakan suatu metode mengungkap makna. Salah satu cara paling umum untuk menganalisis sebuah film adalah dengan menganalisis setiap adegan. Bagian ini memungkinkan kita untuk meliputi aspek film yang paling detail dalam sebuah film.

Dari beberapa definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berfokus pada film bergenre komedi yang menjadi sarana dalam penyampaian pesan dakwah. Peneliti melihat potensi yang dihasilkan dari film komedi itu sangatlah besar jika digunakan menjadi salah satu media untuk berdakwah. Sebab, film komedi memiliki karakteristik yang unik, dimana humor diletakan sebagai konten utamanya atau dengan kata lain film komedi pada dasarnya bersifat untuk menghibur dan tidak terkesan menggurui, dan salah satu film yang dapat merepresentasikan potensi tersebut dengan sangat baik adalah film yang berjudul "Insya Allah Sah 2" yang disutradarai oleh Anggy Umbara. Selain itu, peneliti juga menggunakan analisis semiotika

⁴ Aminudin, Aminudin. "Media Dakwah" *Jurnal: Al-Munzir* Vol. 9. No. 2 November 2016 (2018). h.192-210. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-munzir/article/view/786/716>

⁵ Septiani, Yuni, Edo Aribbe, & Risnal Diansyah. "Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru)." *Jurnal Teknologi Dan Open Source* 3.1 (2020). h.131-143. <https://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/JTOS/article/view/560>

model Roland Barthes, dimana peneliti disini mencoba untuk memunculkan representasi nilai islam yang terkandung dalam film “Insyah Allah Sah 2” melalui tanda denotasi, konotasi, dan mitos.

B. Latar Belakang Masalah

Di era yang serba modern ini, banyak perkembangan teknologi yang semakin canggih berdampak pada semakin mudahnya segala urusan manusia dalam berbagai aspek kehidupan, baik dari aspek sosial, budaya, kebiasaan, tradisi, pola hidup dan lain sebagainya. Hampir dari semua lini kehidupan manusia selalu berubah, mengarah ke suatu hal yang berkembang sesuai dengan hal-hal baru yang bermunculan. Kemajuan teknologi juga berdampak pada perubahan sarana komunikasi dan informasi. Media massa yang semakin maju memudahkan setiap orang untuk mencari dan mendapatkan informasi baru dengan cepat.

Hal itu juga yang menjadi dampak pada kemajuan dan perkembangan dakwah. Tidak bisa dipungkiri, dakwah juga ikut berkembang menyesuaikan perkembangan zaman. Kemajuan teknologi menjadikan dasar untuk perkembangan cara berdakwah, dimana akses seseorang menyampaikan dan memperoleh informasi religius menjadi semakin mudah, terlebih jika seseorang itu memiliki akses ke dunia maya.⁶ Oleh karena itu, perubahan di zaman yang semakin modern ini harus diimbangi dengan perubahan cara berdakwah para da'i. Dakwah harus dinamis, progresif dan penuh inovasi. Jika tidak, maka wajar jika generasi milenial yang tidak bisa dipisahkan dari media, akan cenderung tidak tertarik pada dakwah yang dilakukan oleh para da'i. Maka demikian, solusi yang harus dilakukan adalah dengan menyesuaikan konten dan kinerja dengan preferensi masyarakat saat ini.

⁶ Fahrurruroji, Moch. 2010. *Dakwah Islam dan Inovasi Media: Peluang dan Ancaman Media Global atau Dakwah Islam*. Jurnal Komunika Vol.4, No.1, Januari-Juni 2010. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/komunika/article/view/142>

Salah satu media yang sangat melekat di benak masyarakat adalah media film yang sangat menghibur.⁷ Film merupakan salah satu media elektronik yang tergolong dalam komunikasi massa, sehingga film memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak. Film terbagi menjadi beberapa genre, salah satunya yaitu genre komedi. Film komedi memiliki alur yang santai dan ringan, dimana hal itu sengaja dirancang untuk menghibur dan mengundang gelak tawa dari para penontonnya.⁸ Film komedi memiliki potensi besar jika diarahkan kedalam dunia dakwah, karena karakteristik dari film tersebut yang menghibur, ringan, dan terkesan jauh dari kata menggurui. Dan salah satu film yang mempresentasikan potensi besar tersebut dengan baik adalah film yang berjudul “Insya Allah Sah 2” besutan sutradara Anggy Umbara. Film yang dirilis pada tanggal 15 juni 2018 ini merupakan sekuel dari film yang berjudul sama yang di produksi oleh MD Pictures. Seperti film pertamanya (Insya Allah Sah), film ini juga merupakan adaptasi dari novel yang berjudul sama karangan Achi TM. Dalam film Insya Allah Sah 2 ini, Raka (pemeran utama) masih menjadi tokoh sentral sebagai pemberi edukasi dakwahnya, namun yang menjadi sedikit pembeda dari film sebelumnya adalah dimana alur ceritanya kali ini akan menggambarkan sosok Raka yang diberi tantangan level yang berbeda dalam berdakwah yaitu untuk merubah seorang perampok sadis agar menjadi pribadi yang lebih baik kedepanya. Film ini juga menggambarkan sosok Raka yang masih bisa menunjukkan sifat baik dan rasa ingin menolong ke seorang perampok yang berulang kali ingin membunuhnya. Dan pada akhirnya film ini kembali membawakan komedi yang menjadi dasar untuk menyampaikan nilai-nilai dakwahnya. Atas dasar hal tersebut kemudian menjadi alasan bagi penulis untuk mengkaji secara lebih mendalam perihal dakwah melalui komedi dalam

⁷ Basit, Abdul. 2013. ‘*Dakwah Cerdas di Era Modern*’. Jurnal Komunikasi Islam Vol.3, No.1, Juni 2013, h 78. <http://jurnalfdk.uinsby.ac.id/index.php/jki/article/view/15>

⁸ Sugiarto Vania Dwi. ‘*Teknik Humor Dalam Film Komedi yang di Bintang Oleh Stand Up Comedian*’. Jernal E-Komunikasi Vol 4 No.1,2016, hal 2. <https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/4855>

Film *Insya Allah Sah 2* ini. Kehadiran Film tersebut yaitu untuk menyempurnakan film yang telah dibuat oleh seri pendahulunya, di dalam film tersebut terdapat kelebihan yaitu memberikan energi positif yang cukup kuat bagi kualitas pengisahan *Insya Allah Sah 2*. Kualitas yang mampu membuat film ini bercerita secara lebih dinamis dari pada seri sebelumnya dan bahkan, secara mengejutkan, sukses tampil emosional di beberapa bagiannya.

Atas dasar tersebut, penelitian ini dilakukan guna membuktikan sejauh mana film komedi “*Insya Allah Sah 2*” bisa menjadi media yang tepat untuk berdakwah, apakah film “*Insya Allah Sah 2*” ini mampu membawa pesan-pesan dakwah yang baik, dan apakah dapat membawa pengaruh kepada para penonton film “*Insya Allah Sah 2*” sebagaimana Implementasi film komedi sebagai media dakwah yang relevan dan efektif.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi film “*Insya Allah Sah 2*” sebagai media dakwah?

D. Manfaat dan Tujuan Penelitian

Dengan menganalisis film komedi sebagai media dakwah di film “*Insya Allah Sah 2*” ini, kita mampu mengetahui bagaimana implementasi dakwah di sebuah film, terkhusus film komedi sebagai sarana menyampaikan pesan dakwahnya. Selain itu, penelitian ini juga bisa memberikan contoh gambaran dari sebuah film dengan genre komedi yang mampu menjadi sarana dakwah yang efektif di era yang modern ini. Dan yang terakhir, tujuan dan manfaat penelitian ini adalah menjadi sarana belajar, baik bagi penulis sendiri maupun pembaca agar bisa membuat karya ilmiah yang baik dan benar.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam hal ini, data-data yang relevan dikumpulkan untuk memperoleh jawaban dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam pendekatan

kualitatif, peneliti berpartisipasi di lapangan, mencatat apa yang terjadi, merefleksikan dan menganalisis berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian terperinci yang bertujuan untuk memahami fenomena tersebut dan menjelaskan realitas yang terkait dengan yang diteliti. Selain itu peneliti juga mencoba melihat simbol-simbol dengan pendekatan semiotika Roland Barthes, dalam hal ini adalah simbol-simbol yang terdapat pada film “Insya Allah Sah 2”. Dengan kata lain, penelitian ini mengambil data dari adegan-adegan yang terdapat didalam film “Insya Allah Sah 2”, penelitian ini juga akan menggambarkan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.⁹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*Field Research*), yaitu penelitian dilakukan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk menemukan dan menyelesaikan masalah.¹⁰ Penelitian ini berfokus pada komedi sebagai media dakwah, dalam hal ini film ‘Insya Allah Sah 2’. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keseluruhan data yang dikumpulkan baik dari temuan lapangan maupun wawancara akan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

2. Definisi Konseptual

Penelitian ini dibuat untuk menggali sejauh mana implementasi dakwah pada film komedi sebagai media dakwah yang digambarkan pada film “Insya Allah Sah 2” melalui tanda-tanda yang disebut oleh Barthes sebagai konotasi, denotasi, dan mitos. Penelitian ini tertuju pada pendapat WS Rendra (dalam Chaniago, 2017: 190) mengatakan bahwa unsur komedi itu bukan hanya sekedar lelucon semata, melainkan komedi harus membuat para

⁹ Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kualitatif, dan R&B, CETAKAN KE-23*, (Bandung; Alfabeta, 2016)

penontonnya bisa berfikir kritis untuk melihat lebih dalam kehidupan sehari-hari. Artinya, film ini harus mampu memenuhi unsur komedi yang dimaksud dalam adegan per adegannya, bukan cuma adegan-adegan yang hanya mengundang tawa tanpa ada maknanya.

3. Sumber dan Jenis Data

Adapun jenis data yang penulis gunakan adalah jenis data primer, yang dimana mengacu pada data yang didapat secara langsung dengan menggunakan alat ukur yang didapat dengan pengukuran langsung dari objek sebagai sumber informasi yang diinginkan atau yang dibutuhkan.¹¹ Data yang penulis amati bersumber dari file film *Insyah Allah Sah 2* yang didapat dari aplikasi WeTV dan ditambah dengan penelitian lapangan guna mencari pengaruh perkembangan dari penonton film, dalam hal ini peneliti berfokus pada perubahan yang terjadi dari para penonton setelah menonton film “*Insyah Allah Sah 2*” baik dari segi kognitif, efektif, dan konatif.

Berikutnya adalah jenis data sekunder. Dalam hal ini data berasal dari orang-orang yang meneliti dari sumber yang ada. Pengumpulan data sekunder ini dilakukan dengan melakukan survei perpustakaan (*Library Reseach*). Penelitian kepustakaan dilakukan dengan tujuan untuk menetapkan alur pemikiran dan tujuan penelitian dengan cara membaca, mempelajari, mengutip dan mengkaji literatur pendukung serta bahan-bahan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Studi kasus ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Interview (wawancara)

Interview atau wawancara adalah percakapan yang terfokus pada suatu masalah tertentu. Kegiatan ini

¹¹ *Ibid.*

merupakan proses sesi tanya jawab lisan secara tatap muka antara dua orang atau lebih. Oleh karena itu, kualitas hasil wawancara tergantung pada pewawancara, pertanyaan yang diajukan, responden, dan keadaan wawancara. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis wawancara terbuka. Artinya pewawancara boleh bertanya apa saja dan perlu menggunakan pertanyaan referensi yang lengkap dan rinci untuk memastikan data yang diperoleh sesuai harapan. Sebagai contoh pertanyaan yang diajukan peneliti berfokus pada perubahan yang terjadi seperti perubahan apa dari segi kognitif (pengetahuan), efektif (Perasaan), serta konatif (sikap) yang terjadi setelah menonton film tersebut. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi data tentang Implementasi Film Komedi Sebagai Media Dakwah dimana dalam hal ini adalah film “Insya Allah Sah 2” sebagai objek penelitian.

b) Dokumentasi

Informasi dalam bentuk dokumen sangat relevan karena dapat memiliki berbagai bentuk dan dapat digunakan sebagai sumber data yang eksplisit. Jenis dokumen tersebut antara lain kliping surat kabar, artikel yang dimuat di media massa, investigasi serupa, dan laporan peristiwa lainnya. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai Implementasi film komedi sebagai media dakwah. Dimana dalam hal ini adalah para narasumber yaitu mahasiswa KPI Angkatan 18 UIN Raden Intan Lampung, yang telah menonton film “Insya Allah Sah 2”.

c) Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan lain-lain selama proses penelitian dan mengumpulkan data penelitian tambahan apabila jumlah informan yang disurvei tidak terlalu

banyak.¹² Peneliti menggunakan metode ini untuk membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan fakta yang terjadi sebenarnya. Observasi yang dilakukan merupakan observasi tidak terlibat (non-partisipan) atau peneliti hanya berperan sebagai pengamat. Observasi ini fokus pada penjelasan-penjelasan dari hasil wawancara informan tentang perubahan yang terjadi. Oleh karena itu, metode ini dilakukan untuk memperoleh data faktual mengenai penerapan film komedi sebagai media dakwah dalam film “Insya Allah Sah 2” kepada informan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model semiotika Roland Barthes yaitu dengan menganalisis denotasi, konotasi, dan mitos dalam film “Insya Allah Sah 2”, dimana analisis ini akan dimulai dengan mengklasifikasi potongan-potongan dan percakapan dari film “Insya Allah Sah 2”. Adapun indikator dari denotasi, konotasi, dan mitos sebagai berikut:

1. Denotasi

Merupakan makna yang sebenarnya yang bersifat lugas dalam menyampaikan sesuatu yang bersifat factual.

2. Konotasi

Merupakan makna yang bukan sebenarnya, dimana umumnya konotasi bisa jadi merupakan makna denotasi yang mengalami penambahan.

3. Mitos

Merupakan sistem komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan.¹³

¹² Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002)

¹³ Sobur, Alex. *Analisis Teks Media*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006).

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan latar belakang yang menyebabkan kesamaan pada subjek. Sebagai pertimbangan terkait keaslian, beberapa hasil penelitian digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini. Beberapa penelitian sebelumnya terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

1. Skripsi Afifulloh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2019, dengan penelitian yang berjudul “Film Komedi Sebagai Media Dakwah (Analisis Film *Insyallah Sah*) Tahun 2019”¹⁴. Pokok pembahasan Dalam penelitian ini, penulis mencoba menemukan isi pesan dakwah dalam program tersebut. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi melalui pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi komedi sebagai media dakwah dalam film “*Insyallah Sah*”. Adapun persamaannya terlihat dari maksud penelitian itu sendiri, dikarenakan skripsi peneliti dengan skripsi Afifulloh mempunyai dasar yang sama yaitu analisis pesan dakwah di media film. Alasan terbesar terdapat kesamaan tersebut adalah film yang peneliti dan Afifulloh tulis memiliki hubungan yang sangat erat, dimana film di skripsi Afifulloh merupakan film keluaran pertama atau part 1 dan film dari peneliti merupakan skuel atau lanjutan film part 1 dari film yang berjudul “*Insyallah Sah*”. Perbedaannya Terdapat di objek film, dimana film “*Insyallah Sah 2*” dalam skripsi peneliti merupakan skuel atau lanjutan cerita dari film *Insyallah Sah* yang menjadi objek penelitian di skripsi Afifulloh. Perbedaan lain terdapat di latar belakang masalah yang menjadi dasar acuan untuk membuat penelitian ini. Dari segi model analisis juga memiliki perbedaan, dimana dalam

¹⁴ Afifulloh, Skripsi: *Film Komedi Sebagai Media Dakwah (Analisis Film Insyallah Sah)*, (Semarang: UIN Walisongo, 2019).

sekripsi Afifulloh analisis data yang digunakan yaitu analisis isi (*content analysis*) yang merupakan teknik penelitian untuk memaparkan isi yang dinyatakan (manifest) secara objektif, sistematis, dengan mempertalikan pada makna kontekstual. Sedangkan penulis dalam hal ini menggunakan model analisis Roland Barthers yaitu dengan mencari makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam masing-masing adegan di dalam film dimana analisis ini akan dimulai dengan mengklasifikasi adegan per adegan di film tersebut.

2. Skripsi Syamsul Alam Mahasiswa Uin Alauddin Makassar pada tahun 2016, dengan penelitian yang berjudul *Stand Up Comedy Indonesia Sebagai Media Kritik Sosial (Analisis Diskusi Stand Up Comedy Indonesia Sesi 4 Kompas TV) Tahun 2016*.¹⁵ Pokok pembahasan yaitu, program stand Indonesia season 4. Stand-up comedy di Kompas TV sebagai sarana kritik sosial, menggunakan analisis wacana Van Dijk. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui isi stand-up show season 4 di Kompas TV, 2) mengetahui topik-topik kritik sosial yang muncul dalam stand-up show season 4 di Kompas TV, 3) mengetahui Wacana tentang kritik sosial dalam acara komedi season 4 di Kompas TV. Adapun persamaanya yaitu, Dalam skripsi Syamsul Alam terdapat beberapa kesamaan sebagai berikut: (1) Sama-sama menggunakan media sebagai objek penelitian, walaupun dengan media yang berbeda. (2) Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian yaitu, Walaupun sama-sama menggunakan media sebagai objek penelitian, namun dalam skripsi ini memiliki perbedaan, diantaranya: (1) Objek penelitian yang jelas berbeda. (2) Teknik analisis yang digunakan juga berbeda.
3. Skripsi Muhammad Sandi Maulana Mahasiswa Universitas Negeri Indonesia pada tahun 2022, dengan penelitian yang berjudul "*Representasi Kegigihan pada Film Josee The Tiger*

¹⁵ Syamsul Alam, Skripsi: *Stand Up Comedy Indonesia Sebagai Media Kritik Sosial (Analisis Diskusi Stand Up Comedy Indonesia Sesi 4 Kompas TV)*, (Makasar: UIN Alauddin, 2016).

and The Fish: Analisis Semiotika Roland Barthes".¹⁶ Fokus pembahasan dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos yang ada dalam film yang berjudul "*Josee The Tiger and The Fish*" dan untuk mengetahui representasi kegigihan dalam film tersebut. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis teks dengan melihat symbol dengan pendekatan semiotika. Adapun persamaan dalam skripsi Muhammad Sandi Maulana ini terletak pada metode analisis yang digunakan dimana sama-sama menggunakan analisis teks dengan pendekatan semiotika. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti meskipun sama medianya yaitu film, tapi jenis film dan judul sangat jauh berbeda.

4. Skripsi Habib Ali Akbar Mahasiswa Universitas Islam Riau pada tahun 2022, dengan penelitian yang berjudul "*Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Quarantine Tales*".¹⁷ Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah penulis mencoba meneliti tentang pesan moral yang terdapat pada film *Quarantine Tales* melalui analisis semiotika dengan pendekatan Roland Barthes. Adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sama-sama masih menggunakan analisis semiotika dengan film sebagai objek utamanya melalui pendekatan Roland Barthes. Sedangkan perbedaannya ada pada objek yang diteliti, dimana terletak pada perbedaan film yang diteliti.

Berdasarkan keempat penelitian di atas, ditemukan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan. Dengan kata lain, subjek penelitian sangat berbeda, meskipun ada beberapa kesamaan yaitu metode analisis yang digunakan. Selain itu, keempatnya juga memiliki pendekatan metodologis yang berbeda, namun penelitian dari Afifullah memang sedikit memiliki kemiripan dengan

¹⁶ Muhammad Sandi Maulana, Skripsi: *Representasi Kegigihan pada Film Josee The Tiger and The Fish: Analisis Semiotika Roland Barthes*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2022).

¹⁷ Habib Ali Akbar. "*Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Quarantine Tales*". (Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2022).

peneliti, karena sesuai dengan judul film yang peneliti angkat yaitu *Insyah Allah Sah 2* merupakan lanjutan dari kisah pendahulunya yang berjudul sama yang masuk dalam kajian Afifulloh. Namun, perbedaan plot film juga sangat berbeda di antara keduanya. Menurut peneliti, perbedaan berikutnya terlihat jelas pada objek penelitian dan fokus penelitian dimana peneliti lebih berfokus ke implementasi dakwah yang merupakan ciri pembeda dan hal tersebut menjadi alasan untuk melanjutkan penelitian ini.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memahami alur dan pola berpikir penelitian ini, maka sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bab, setiap bab dirinci kedalam sub bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan,

BAB II : Film Sebagai Media Dakwah Dan Analisis Semiotika

Bab ini berisi tentang pengertian analisis semiotika, macam-macam semiotika, model Semiotika Roland Barthes, tinjauan teori tentang film, komedi dan dakwah.

BAB III : Deskripsi Film Komedi *Insyah Allah Sah 2* Dan Data Penelitian

Berisi tentang profil Anggy Umbara sebagai sutradara film, deskripsi film “*Insyah Allah Sah 2*”. Ini termasuk profil dan sinopsis film.

BAB IV : Analisis Film Komedi “*Insyah Allah Sah 2*” Sebagai Media Dakwah

Dalam bab ini, peneliti menganalisis representasi dakwah pada film komedi sebagai media dakwah yang digambarkan pada film “*Insyah*

Allah Sah 2” melalui pendekatan kualitatif dengan metode analisis Semiotika Roland Barthes

BAB V : Penutup

Dalam bab ini merupakan penutup yang mencangkup kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan implementasi film komedi sebagai media dakwah melalui film 'Insyah Allah Sah 2', dapat disimpulkan bahwa film komedi mempunyai daya tarik tersendiri yang dapat dijadikan media dakwah bahkan di zaman modern ini. Melalui analisis implementasi film komedi sebagai media dakwah yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat muncul suatu bentuk media dakwah yang baik dan tepat.

Oleh karena itu, dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan tentang implementasi film komedi “Insyah Allah Sah 2” sebagai media dakwahnya, dapat menghasilkan sebuah penyajian, yaitu tiga kategori jenis materi dakwah sebagai berikut;

1. Masalah Keimanan (Kaidah)

Secara penerapannya, hal tersebut dapat dilihat di beberapa adegan yaitu, pertama, mengenai (Nazar) ada pada adegan di menit 00.02.00. Kedua, mengenai (Riba) ada pada adegan di menit 00.29.00. Ketiga, menyangkut tentang (Judi) ada pada adegan di menit 00.37.46.

2. Masalah Keislaman (Syariat)

Secara penerapannya, masalah keislaman (syariat) terdapat di beberapa adegan yaitu, pertama, menyangkut tentang (menikah dalam kondisi hamil) di adengan pada menit 00.33.30. Kedua, (bukan mahram) ada pada adegan dimenit 00.34,00.

3. Masalah Budi Pekerti (Akhlakul Karimah)

Secara penerapannya, kategori terakhir yaitu masalah budi pekerti (akhlakul karimah) tergambar di beberapa adegan yaitu, pertama, tentang (musafir) dapat dilihat di adegan pada menit 00.18.36. Kedua, tentang (bersyukur) dapat dilihat pada adegan di menit 00.40.10. Ketiga, mengenai (senyum adalah ibadah) dapat dilihat pada adegan

dimenit 00.47.00. Terakhir, menyangkut tentang (pemaaf) tergambar pada adegan dimenit 00.57.33.

B. Rekomendasi

Mengingat keterbatasan penelitian ini, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana film komedi dijadikan sebagai media dakwah. Di era yang semakin modern dan berkembang ini, penulis mempertimbangkan potensi film untuk menjadi media yang tepat dan digunakan sebagai alat dakwah.

Bagi penulis, film ini memenuhi standar sinema yang bagus. Film ini menghibur, mendidik, dan berisi informasi bermanfaat tanpa terlalu personal. Film ini patut menjadi contoh bagi siapa saja yang ingin membuat film yang bagus tanpa menyudutkan pihak manapun dan tanpa melupakan fungsi film sebagai hiburan.



DAFTAR RUJUKAN

BUKU:

- Alfathoni, M. A. Mursid. D. M. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: CV Budi Utomo, 2000.
- Amin, S. M. *Ilmu Dakwah* (Cet. 2). Jakarta: Amzah, (n.d.).
- Aziz, Moh. A. *Ilmu dakwah* (Cet.5). Jakarta: Kencana, 2016.
- Azwar, S. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Baqir, M. *Fiqih Praktis 1: Menurut Al-Qur'an, As-Sunnah, dan Pendapat Para Ulama* (Cet.1). Bandung: Penerbit Kharisma, 2008.
- Barthes, R. *Imaji musik teks : analisis semiologi atas fotografi, iklan, film, musik, alkitab, penulisan dan pembacaan serta kritik sastra (esai-esai terpilih dan diterjemahkan oleh Stephen Heath)* (Alfathri Adlin, Ed.; cetakan 20). Yogyakarta: Jalasutra, 2016.
- Barthes, R., Nurhadi, & Sihabut Millah, A. *Mitologi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2006.
- Basit, A. *Wacana Dakwah Kontemporer* (Cet.1). Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Danesi, M. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Jakarta: Jalasutra, 2010.
- Hasibuan, Asnia, Surya Darma, Giovani Sahri, I Wayan Wirta, Immanuel D. B. Silitonga, D. *Pengantar Teori Semiotika* (M. Sn. Muhammad Ali Mursid Alfathoni, Ed.). Yogyakarta: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- IMANJAYA, E. *A to Z About Indonesian Film*. Bandung: Dar! Mizan, 2006.
- Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Pateda, M. *Semantik leksikal* (2nd ed.). Jakarta: Rineka Cipta, 2001,
- Pratista, H. *Memahami Film Edisi 2*. Yogyakarta: Montase Press, 2017,

- Qarni, A. *La Tahzan*. Jakarta: Qisthi Press, 2005,
- Sabiq, S. *Fiqih Sunnah*. Jakarta (Cetakan 1). Jakarta: Republika Penerbit, 2009.
- Sobur, A. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sumarno., M., & Herfan, J. *Dasar-dasar apresiasi film*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1996.
- Suprpto, T. *Pengantar ilmu komunikasi : dan peran manajemen dalam komunikasi*. Yogyakarta: CAPS, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kualitatif, dan R&B, CETAKAN KE-23*, Bandung; Alfabeta, 2016.
- Syukir, A. *Dasar-dasar strategi dakwah islam*. Surabaya: Al Ikhlas, 1997.
- Vera, Nawiroh., & Sikumbang, R. *Semiotika dalam riset komunikasi* (1st ed.). Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Wahyuningsih, S. *Film & Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah dalam Film Melalui Analisis Semiotik*. In S. H. Lutfiah (Ed.), *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue September). Surabaya: CV. Media Sahabat Cendekia, 2019.

JURNAL:

- Ais Rifka Oktavia, & Nadya Amalia Nasution. 2023. "UNDERSTANDING ISLAMIC SYMBOLS IN RAMADHAN SPECIAL ADVERTISEMENTS: A DISCOURSE ANALYSIS". KOMUNIKE: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam 15 (2):119-40. <https://doi.org/10.20414/jurkom.v15i2.8864>.
- Akmal, & Masyhuri. "Konsep Syukur". KONSEP SYUKUR (GRATEFULNES) (*Kajian Empiris Makna Syukur Bagi Guru Pon-Pes Daarunnahdhah Thawalib Bangkinang Seberang, Kampar, Riau*, 7(2). 2018

- Al Isra, A. B. "Hablumminannas: Nilai-Nilai Keislaman dan Praktikanya Dalam Pergaulan Antar Ikhwan dan Akhwat Pada Organisasi Forum Lingkar Pena Makassar". *ETNOSIA : Jurnal Etnografi Indonesia*, 1(2). (2017). <https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i2.1616>
- Alhidayatillah, N. "Dakwah dinamis di era modern". *Jurnal Pemikiran Islam*, 41(2). 2017.
- Alimuddin, N. "Konsep Dakwah Dalam Islam". *Hunafa*, 4(1). 2007.
- Aliyudin, A. "Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran". *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 5(16). 2020. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v5i16.360>
- Anis, M. Y. "Humor Dan Komedi Dalam Sebuah Kilas Balik Sejarah Sastra Arab". *Jurnal CMES*, VI(2). 2013.
- Aziz, R., Wahyuni, E. N., & Wargadinata, W. "Kontribusi Bersyukur dan Memaafkan dalam Mengembangkan Kesehatan Mental di Tempat Kerja". *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 2(1). 2017. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v2i12017.33-43>
- Basit, A. "Dakwah Cerdas di Era Modern". 03(01). 2013.
- Bukhari, B. "Khalwat dalam perspektif hukum islam dan hukum positif". *Jurisprudensi: Jurnal Ilmu Syariah, Perundangan-Undangan Dan Ekonomi Islam*, 10(2). 2018.
- Chaniago, R. H. "Analisis Perkembangan Film Komedi Indonesia". *Nyimak (Journal of Communication)*, 1(2). 2018. <https://doi.org/10.31000/nyimak.v1i2.482>
- Dewandra, F. R., & Islam, M. A. (2022). "ANALISIS TEKNIK PENGAMBILAN GAMBAR ONE SHOT PADA FILM 1917 KARYA SAM MENDES". *Jurnal Barik*, 3(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/article/view/47708>
- El-Bantanie, M. S. "Dahsyatnya syukur". *Jakarta: Qultum Media*. 2009.
- Fakhruroji, Moch. "Dakwah Islam Dan Inovasi Media: Peluang Dan Ancaman Media Global Atas Dakwah Islam". *KOMUNIKA:*

- Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 4(1). 1970.
<https://doi.org/10.24090/komunika.v4i1.142>
- Firdaus, N. “Senyum: Psikologi Positif Dan Psikologi Islam”. *Indonesian Journal of Islamic Counseling* , 5(1). 2023.
<http://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/ijic>
- Fitriani, Y., & Agung, I. M. “Religiusitas Islami dan Kerendahan Hati dengan Pemaafan pada Mahasiswa Islamic Religiosity and Humility with Forgiveness among Undergraduate Students”. *Jurnal Psikologi*, 14(2). 2018.
- Ghofur, A. “Konsep Riba Dalam Al-Qur’an”. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1). 2016.
<https://doi.org/10.21580/economica.2016.7.1.1030>
- Giovani, G. “Representasi “Nazar” Dalam Film Insya Allah Sah Karya Benni Setiawan”. *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia Dan Industri Kreatif*, 5(2), 22. 2020.
<https://doi.org/10.22303/proporsi.2.1.2016.59-70>
- Halia, D. “Judi Sebagai Gejala Sosial (Prespektif Hukum Islam)”. *Jurnal Ilmiah Al-Syirah*, 5(2). 2007.
- Hartono, L. A. A. “Teknik Humor Dalam Film Warkop DKI”. *Jurnal E-Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya*, 3(1). 2015.
<https://www.neliti.com/id/publications/83490/>
- Hidayanto, M. F. Praktek Riba dan Kesenjangan Sosial. *La_Riba*, 2(2). 2008. <https://doi.org/10.20885/lariba.vol2.iss2.art6>
- Istiningtyas, L. Humor Dalam Kajian Psikologi Islam. *Jurnal Ilmu Agama*, 15(1). 2014.
- Jannah, N. “Media dakwah pop”. *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(2). 2013.
- Musyafak, A. “Film Religi Sebagai Media Dakwah Islam”. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 2(2). 2013.
<http://journal.ipmafa.ac.id/index.php/islamicreview/article/view/59>
- Nasichin, M. PERKAWINAN WANITA HAMIL DALAM HUKUM ISLAM DAN KITAB UNDANG – UNDANG HUKUM PERDATA (BW). 2010.

- Nasution, A. B., & Nasution, M. S. A. *Jurnal Ilmu Syari'ah, Perundang-undangan dan Ekonomi Syariah Juli – Desember 2018. Jurisprudensi*, 10(2). 2018.
- Prabowo, B. A. “Pertimbangan Hakim Dalam Penetapan Dispensasi Perkawinan Dini Akibat Hamil Di Luar Nikah Pada Pengadilan Agama Bantul”. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 20(2). 2013. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol20.iss2.art7>
- Rahmanadji, D. “Sejarah, teori, jenis, dan fungsi humor”. *Bahasa Dan Seni*, 35(2). 2007.
- Sagir, A. “Dakwah Bil-Hal: Prospek Dan Tantangan Da’I”. *Alhadharah, Vol. 14*(27). 2015
- Sugiarto, V. D. “Teknik Humor dalam Film Komedi yang Dibintangi oleh Stand Up Comedian”. *Jurnal E-Komunikasi*, 4(1). 2016.
- Suwardi, I. “Metode Penelitian Sosial”. In *Bandung: PT. Refika Aditama* (Issue October 2019). 2009.
- Trianggono, A. A., & Yatim, D. I. “Proses Memafkan dalam Konteks Agama Islam pada Remaja yang Orang Tuanya Bercerai”. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 5(2). 2020. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v5i22020.88-111>
- Urusan, D., Islam, A., Pembinaan, D. A. N., Jenderal, D., Masyarakat, B., & I, K. A. R. *Bimbingan Musafir*. 2013
- WarWarsah, I., Karolina, A., & Hardiyanti, Y. S. D. “Sense of Humor Relevansinya Terhadap Teaching Style (Telaah Psikologi Pendidikan Islam)”. *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam*, 18(2), 247. 2020. <https://doi.org/10.29062/arrisalah.v1>.

SKRIPSI:

- Afifulloh, Skripsi: *Film Komedi Sebagai Media Dakwah (Analisis Film Insyallah Sah)*, (Semarang: UIN Walisongo, 2019).
- Syamsul Alam, Skripsi: *Stand Up Comedy Indonesia Sebagai Media Kritik Sosial (Analisis Diskusi Stand Up Comedy Indonesia Sesi 4 Kompas TV)*, (Makasar: UIN Alauddin, 2016).

Muhammad Sandi Maulana, Skripsi: *Representasi Kegigihan pada Film Josee The Tiger and The Fish: Analisis Semiotika Roland Barthes*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2022).

Habib Ali Akbar. “Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Quarantine Tales”. (Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2022).

